BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Awal

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya yang memiliki sebuah aplikasi *mobile* agar mahasiswa mengakses informasi yang dibutuhkan melalui *smartphone*. Aplikasi tersebut adalah UWKS *Academic Smart Mobile* yang telah tersedia dan dapat diunduh di *play store*.

4.1.1 Studi Literatur

Pada tahap studi literatur menghasilkan penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang didapat dari buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Hasil dari studi literatur dapat dilihat pada Bab 2 landasan teori yang membahas berbagai teori seperti metode UTAUT, penentuan variabel, pengertian uji validitas dan reliabilitas, teknik sampling, skala pengukuran, dan menguji regresi dan korelasi menggunakan metode SEM.

4.1.2 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data didapatkan informasi bahwa UWKS *Academic Smart Mobile* merupakan sebuah aplikasi *mobile* yang tersedia di *play store*, tidak berbayar, dan dapat digunakan di *smartphone* berbasis *Android* dan *Blackberry 10*. Mahasiswa meiliki hak akses dalam menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* untuk melihat profil mahasiswa, informasi akademik berupa KHS (Kartu Hasil Studi), IP (Indeks Prestasi), IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), nilai mata kuliah dan juga tunggakan biaya kuliah, KRS (Kartu

Rencana Studi), pembayaran mahasiswa, transkrip nilai, dan fitur ngobrol. Berikut penjelasan mengenai fitur pada aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile*:

a. Profil Mahasiswa

   Menampilkan data identitas mahasiswa beserta foto

b. KHS (Kartu Hasil Studi)

   Menampilkan informasi tentang KHS.

c. IP (Indeks Prestasi) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

   Menampilkan informasi tentang IP dan IPK mahasiswa.

d. Nilai mata kuliah

   Menampilkan informasi tentang nilai pada setiap mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa.

e. Tunggakan biaya kuliah

   Menampilkan informasi biaya kuliah yang belum dibayarkan.

f. KRS (Kartu Rencana Studi)

   Mahasiswa dapat melakukan proses KRS secara *online* dan dapat menyimpan KRS dalam bentuk file .pdf untuk keperluan arsip ataupun mencetak.

g. Pembayaran Mahasiswa

   Mahasiswa dapat melihat *history* transaksi pembayaran kuliah per tahun.

h. Transkrip Nilai

   Perolehan nilai mata kuliah yang sedang maupun telah ditempuh dapat dilihat secara akurat dan detail dengan pada fitur Transkrip Nilai ini.

i. Ngobrol

   Mahasiswa dapat melakukan aktivitas *chatting* secara bersamaan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Tahap selanjutnya pada penelitian ini adalah menentukan variabel penelitian, menyusun kuesioner, menyebarkan kuesioner, mengolah data dari hasil kuesioner, menganalisis tingkat penerimaan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile* dengan model UTAUT.

4.2.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua variabel yang ada dalam model UTAUT, yaitu variabel yang dibedakan menjadi variabel dependen dan independen. Model UTAUT dapat dilihat pada gambar 4.1.

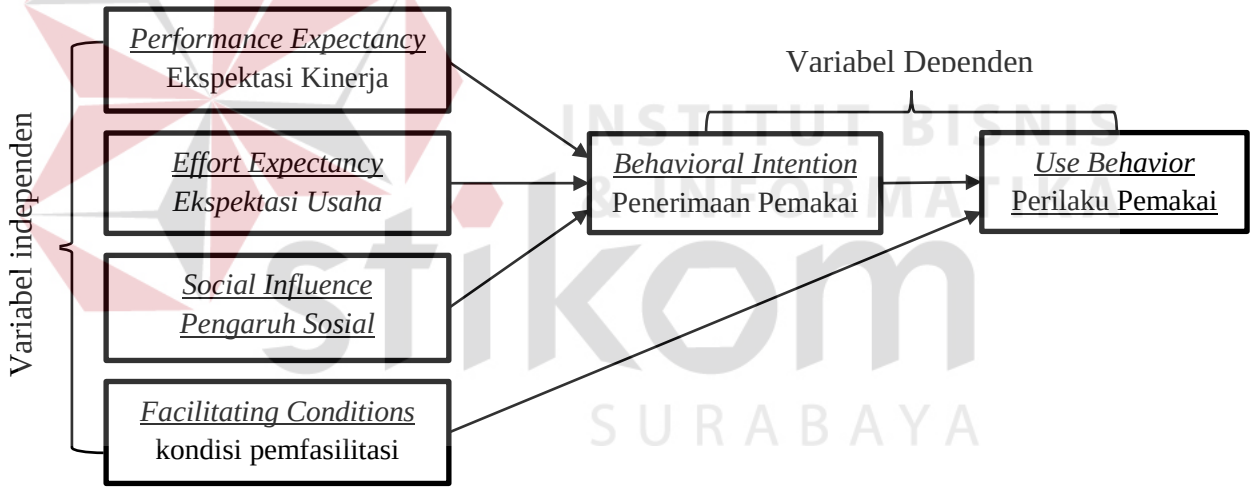

Gambar 4. 1 Pemetaan Jenis Variabel pada UTAUT

A. Variabel Independen

1. Ekspektasi kinerja

   Didefinisikan sebagai tingkat dimana mahasiswa meyakini bahwa menggunakan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile* akan membantu dalam meningkatkan kinerja.

2. Ekspektasi usaha

   Didefinisikan sabagai tingkat kemudahan penggunaan aplikasi yang dapat mengurangi upaya (tenaga, waktu, dan biaya) mahasiswa dalam melakukan pekerjaannya. Kemudahan penggunaan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile* akan menimbulkan perasaan minat bahwa aplikasi tersebut mempunyai kegunaan dan dapat menimbulkan rasa nyaman.

3. Faktor Sosial

   Didefinisikan sebagai tingkat dimana mahasiswa menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile*. Faktor sosial ditunjukan besarnya dukungan dari sesama mahasiswa maupun pihak universitas.

4. Kondisi yang Memfasilitasi

   Didefinisikan sebagai tingkat dimana mahasiswa percaya bahwa ada infrastruktur dan teknis untuk mendukung penggunaan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile*.

B. Variabel dependen:

1. Minat Pemanfaatan

   Minat pemanfaatan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile* berhubungan dengan keinginan mahasiswa dalam menggunakan sistem tersebut untuk mendukung aktivitasnya sebagai mahasiswa.

2. Perilaku Penggunaan

   Penggunaan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile* adalah perilaku mahasiswa dalam menggunakan sistem tersebut untuk mendukung aktivitasnya sebagai mahasiswa.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.2.2 Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulakan data adalah dengan menggunakan media kuesioner. Kuesioner disebarkan pada mahasiswa Strata 1 (S1) Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang masih aktif melakukan kegiatan perkuliahan. Pertanyaan pada kesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Item Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan Variabel Ekspektasi Kinerja
1	Menggunakan aplikasi UWKS ASM berguna dalam studi saya sebagai mahasiswa.
2	Menggunakan aplikasi UWKS ASM dapat meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.
3	Menggunakan aplikasi UWKS ASM meningkatkan produktivitas saya.
4	Menggunakan aplikasi UWKS ASM meningkatkan kesempatan saya untuk mendapatkan nilai yang baik.
No.	**Pertanyaan Variabel Ekspektasi Usaha**
1	Saya paham bagaimana caranya menggunakan aplikasi UWKS ASM.
2	Menurut saya mudah untuk terbiasa dalam menggunakan aplikasi UWKS ASM.
3	Menurut saya aplikasi UWKS ASM adalah aplikasi yang mudah untuk digunakan.
4	Menurut saya mudah untuk belajar mengoperasikan aplikasi UWKS ASM.
No.	**Pertanyaan Variabel Faktor Sosial**
1	Pihak universitas mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi UWKS ASM.
2	Teman saya mempengaruhi saya untuk menggunakan aplikasi UWKS ASM.
3	Penyuluhan atau sosialiasi dalam penggunaan aplikasi UWKS ASM telah dilakukan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4	Menggunakan aplikasi UWKS ASM merupakan suatu kebanggan bagi saya.
No.	**Pertanyaan Variabel Kondisi yang memfasilitasi**
1	Saya memiliki sumberdaya yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi UWKS ASM (misal: *smartphone*, internet).
2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi UWKS ASM.
3	Aplikasi UWKS ASM tidak kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan (misal: aplikasi UWKS ASM tidak dapat diakses melalui komputer anda, tidak dapat diakses melalui *smartphone* atau *tab* anda).
4	Aplikasi UWKS ASM merupakan inovasi teknologi yang menguntungkan dalam bidang akademik.
No.	**Pertanyaan Variabel Minat Pemanfaatan**
1	Saya berniat menggunakan aplikasi UWKS ASM di semester berikutnya.
2	Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan aplikasi UWKS ASM di semester berikutnya .
3	Saya berencana menggunakan aplikasi UWKS ASM secara rutin dikemudian hari.
No.	**Pertanyaan Variabel Perilaku Penggunaan**
1	Saya lebih memanfaatkan penggunaan aplikasi UWKS ASM dibanding dengan tatap muka langsung (misalnya melakukan proses KRS, cek *history* pembayaran atau tunggakan biaya kuliah).
2	Penggunaan aplikasi UWKS ASM membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan secara tatap muka.

Setelah ditentukan pertanyaan untuk kuesioner, langkah selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner. Langkah awal yang dilakukan untuk menyebarkan kuesioner adalah menentukan sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Stratified Random Sampling*.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

A. Menghitung Jumlah Populasi

Data mahasiswa aktif fakultas teknik dan fakultas hukum didapat dari Pangkalan Data Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Data tersebut merupakan populasi yang ada dalam penelitian ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum

Fakultas	**Jurusan**	**Jumlah Mahasiswa setiap jurusan**
Teknik	Teknik Sipil	272
	Teknik Informatika	260
	Teknik Industri Pertanian	80
Hukum	Ilmu Hukum	674
Jumlah Populasi		**1286**

Sumber: Pangkalan Data Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa data yang terkumpul dapat mengetahui jumlah mahasiswa aktif fakultas teknik dan fakultas hukum sebesar 1286 mahasiswa.

B. Menentukan jumlah sampel yang diperlukan

Populasi dalam penelitian diketahui sebanyak 1268 mahasiswa dan untuk mengetahui jumlah sampel yang diberikan kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P Q}$$

Keterangan:

S = ukuran sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

P = proporsi populasi = 0,50

Q = 1-P

d = tingkat akurasi = 0,05

λ^2 = tabel nilai *chi-square* sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 1,841

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut jumlah sampel yang didapat sebesar 161 mahasiswa. Dari 161 mahasiswa tersebut akan dibagi lagi menjadi 4 jurusan.

C. Menentukan Jumlah Sampel dari Masing-masing Jurusan

Dari langkah sebelumnya didapat jumlah sampel sebesar 161 mahasiswa, maka untuk membagi dalam beberapa jurusan digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa setiap prodi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Sampel yang diperlukan}$$

Tabel 4.3 Sampel Mahasiswa Setiap Jurusan

Fakultas	**Jurusan**	**Jumlah Mahasiswa**	**Perhitungan *Stratified Random Sampling***	**Sampel**
Teknik	Teknik Sipil	272	272/1286 * 161=34.052	34
	Teknik Informatika	260	260/1286 * 161=32.550	33
	Teknik Industri Pertanian	80	80/1286 * 161=10.015	10
Hukum	Ilmu Hukum	674	674/1286 * 161=84.381	84
Jumlah Sampel				**161**

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Setelah melakukan perihitungan dengan metode *Stratified Random Sampling* kemudian kuesioner disebarkan. Hasil pengumpulan data dirinci sebagai berikut:

- Jumlah kuesioner yang dikirim 161 Kuesioner
- Jumlah kuesioner yang kembali 161 Kuesioner
- Jumlah kuesioner yang memenuhi kriteria 161 Kuesioner
- Rate responden $\frac{161}{161} x$ 100 % = 100 %

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa pengiriman 161 kuesioner dan 161 kuesioner kembali dengan rate responden 100% sehingga data tersebut layak untuk dianalisis.

4.2.3 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengguna UWKS *Academic Smart Moblie* yaitu mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang masih aktif. Gambaran umum 161 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

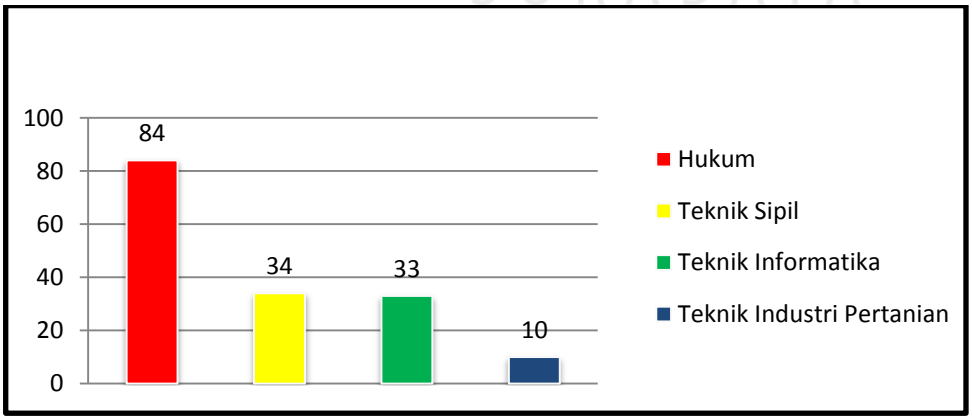

Gambar 4.2 Grafik Sampel Mahasiswa Setiap Jurusan

Berdasarkan grafik di atas, terdapat 84 responden untuk jurusan Ilmu Hukum, 34 responden untuk jurusan Teknik Sipil, 33 responden untuk jurusan Teknik Informatika, dan 10 responden untuk jurusan Teknik Industri Pertanian. Total sebanyak 161 responden.

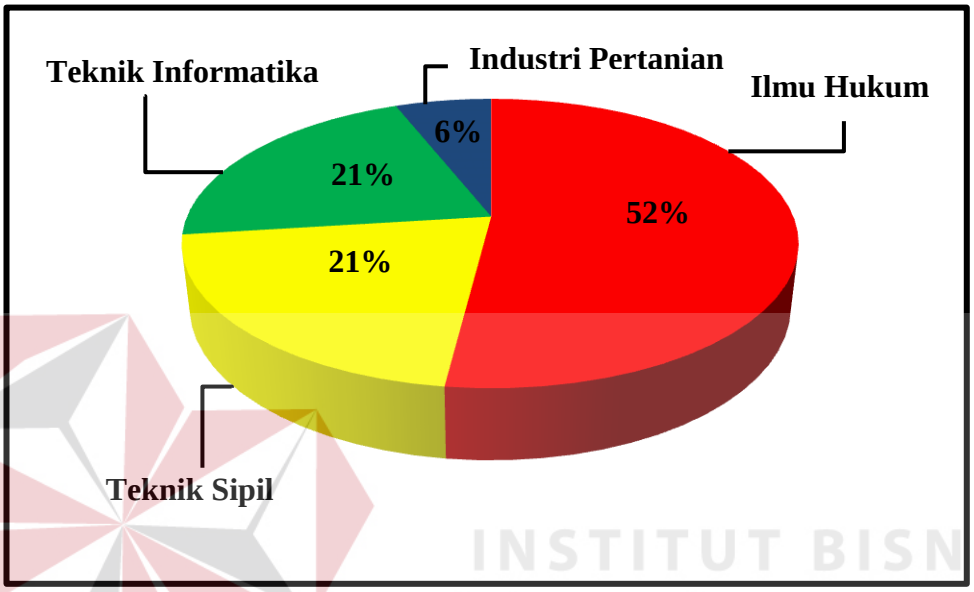

Gambar 4.3 Grafik Sampel Mahasiswa Setiap Jurusan

Grafik di atas menampilkan persentase responden setiap jurusan. 52% untuk jurusan Ilmu Hukum, 21% untuk jurusan Teknik Sipil, 21% untuk jurusan Teknik Informatika, dan 6% untuk Industri Pertanian.

Tabel 4.4 Profil Responden Jurusan Ilmu Hukum

Tahun Angkatan	Responden										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
Jenis Kelamin	P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	
Jumlah	2	3	7	9	16	6	10	10	6	15	84

Berdasarkan tabel 4.4, terdapat 84 responden Jurusan Ilmu Hukum, 2 mahasiswa dan 3 mahasiswi angkatan 2011, 7 mahasiswa dan 9 mahasiswi angkatan 2012, 16 mahasiswa dan 6 mahasiswi angkatan 2013, 10 mahasiswa dan mahasiswi 10 angkatan 2014, dan 6 mahasiswa dan 15 mahasiswi angkatan 2015.

Tabel 4.5 Profil Responden Jurusan Industri Pertanian

Tahun Angkatan	Responden						Total
	2012		2013		2014		
Jenis Kelamin	P	W	P	W	P	W	
Jumlah	2	2	2	-	2	2	10

Berdasarkan tabel 4.5, terdapat 10 responden Jurusan Industri Pertanian, 2 mahasiswa dan 2 mahasiswi angkatan 2012, 2 mahasiswa angkatan 2013, dan 2 mahasiswa dan 2 mahasiswi angkatan 2014.

Tabel 4.6 Profil Responden Jurusan Teknik Informatika

Tahun Angkatan	Responden								Total
	2012		2013		2014		2015		
Jenis Kelamin	P	W	P	W	P	W	P	W	
Jumlah	5	5	4	-	12	-	7	-	33

Berdasarkan tabel 4.6, terdapat 33 responden Jurusan Teknik Informatika, 5 mahasiswa dan 5 mahasiswi angkatan 2012, 4 mahasiswa angkatan 2013, 12 mahasiswa angkatan 2014, dan 7 mahasiswa angkatan 2015.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Tabel 4.7 Profil Responden Jurusan Teknik Sipil

Tahun Angkatan	Responden								Total
	2012		2013		2014		2015		
Jenis Kelamin	P	W	P	W	P	W	P	W	
Jumlah	7	9	4	2	2	8	1	1	34

Berdasarkan tabel 4.7, terdapat 34 responden Jurusan Teknik Sipil, 7 mahasiswa dan 9 mahasiswi angkatan 2012, 4 mahasiswa dan 2 mahasiswi angkatan 2013, 2 mahasiswa dan 8 mahasiswi angkatan 2014, dan 1 mahasiswa dan mahasiswi 1 angkatan 2015.

4.2.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang ada pada penelitian yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang menfasilitasi, minat pemanfaatan, dan perilaku penggunan. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Kinerja

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EK1	160	2	5	3.94	.779
EK2	160	1	5	3.79	.819
EK3	160	1	5	3.50	.854
EK4	161	1	5	3.25	.895
Valid N (listwise)	160				

Tabel statistik deskriptif menampilkan data N yaitu jumlah responden, *minimum* yaitu nilai terkecil dari hasil tabulasi, *maksimum* yaitu nilai terbesar dari hasil tabulasi, dan *mean* yaitu nilai rata-rata tiap indicator.

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat dari variabel Ekspektasi Kinerja adalah > 3. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa responden setuju menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat membantu dan memudahkan proses perkuliahan di UWK Surabaya.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Usaha

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EU1	161	2	5	3.45	.774
EU2	161	1	5	3.51	.792
EU3	161	2	5	3.55	.707
EU4	161	1	5	3.63	.714
Valid N (listwise)	161				

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat dari variabel Ekspektasi Usaha adalah > 3. Hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa UWKS *Academic Smart Mobile* mudah digunakan dan mempunyai manfaat sehingga menimbulkan perasaan minat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Faktor Sosial

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS1	161	1	5	3.15	1.044
FS2	161	1	5	3.09	.958
FS3	161	1	5	3.29	1.064
FS4	161	1	5	3.27	.913
Valid N (listwise)	161				

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat dari variabel Faktor Sosial adalah > 3. Hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa ada dukungan yang didapat dari sesama mahasiswa maupun pihak universitas untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel Kondisi yang Memfasilitasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM1	161	2	5	3.63	.773
KM2	161	2	5	3.39	.734
KM3	161	1	5	2.99	.851
KM4	161	2	5	3.38	.766
Valid N (listwise)	161				

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat dari variabel Kondisi yang Memfasilitasi adalah > 3. Hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa ada infrastruktur seperti *hardware*, *software*, *jaringan*, dan lain-lain untuk mendukung penggunaan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile*.

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Variabel Minat Pemanfaatan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MP1	161	2	5	3.61	.671
MP2	161	2	5	3.55	.670
MP3	161	1	5	3.29	.840
Valid N (listwise)	161				

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat dari variabel Minat Pemanfaatan adalah > 3. Hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa ada keinginan dari mahasiswa dalam menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* untuk mendukung aktivitasnya sebagai mahasiswa.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Penggunaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP1	161	1	5	3.60	1.103
PP2	161	1	5	3.88	.947
Valid N (listwise)	161				

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat dari variabel Perilaku Penggunaan adalah > 3. Hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat mendukung aktivitasnya sebagai mahasiswa.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.2.5 Analisis Validasi dan Reliabilitas

Analisis validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengatahui sejauh mana alat pengukur mengukur apa yang diukur dan menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya.

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas ini nilai r tabel signifikan 5% dan menghasilkan *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan yang diperoleh dari jumlah sampel (N) -2. Nilai df pada uji validitas ini df=(161-2)=159. Dari perhitungan df tersebut maka nilai r tabel yang diperoleh dari tabel r adalah 0.1301. Variabel penelitian dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dan dikatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Uji Validitas Ekspektasi Kinerja

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (*Pearson Correlations*)	r tabel	Keterangan
EK1	0.659	0.1301	VALID
EK2	0.653		VALID
EK3	0.705		VALID
EK4	0.536		VALID

Tabel 4.15 Uji Validitas Ekspektasi Usaha

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (*Pearson Correlations*)	r tabel	Keterangan
EU1	0.391	0.1301	VALID
EU2	0.573		VALID
EU3	0.553		VALID
EU4	0.449		VALID

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

Tabel 4.16 Uji Validitas Faktor Sosial

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (*Pearson Correlations*)	r tabel	Keterangan
FS1	0.618	0.1301	VALID
FS2	0.562		VALID
FS3	0.301		VALID
FS4	0.573		VALID

Tabel 4.17 Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (*Pearson Correlations*)	r tabel	Keterangan
KM1	0.358	0.1301	VALID
KM2	0.427		VALID
KM3	0.383		VALID
KM4	0.458		VALID

Tabel 4.18 Uji Validitas Minat Pemanfaatan

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (*Pearson Correlations*)	r tabel	Keterangan
EK1	0.605	0.1301	VALID
EK2	0.687		VALID
EK3	0.580		VALID

Tabel 4.19 Uji Validitas Perilaku Penggunaan

Item	Korelasi skor item terhadap skor total (*Pearson Correlations*)	r tabel	Keterangan
PP1	0.684	0.1301	VALID
PP2	0.611		VALID

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Alpha Cronbach's* menggunakan perangkat lunak SPSS 16. Koefisien Alpha yang dihasilkan uji

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

reliabilitas berada pada rentang nilai 0-1. Semakin tinggi skor, skala yang lebih dapat diandalkan dihasilkan (Pujiati, 1989). Data dikatakan reliabel jika Nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,6 (Ghozali,2005). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai *Alpha Cronbach's*	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0.791	Reliable
Ekspektasi Usaha	0.696	Reliable
Faktor Sosial	0.704	Reliable
Kondisi yang Memfasilitasi	0.662	Reliable
Minat Pemanfaatan	0.687	Reliable
Perilaku Penggunaan	0.743	Reliable

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.2.6 Analisis Tingkat Penerimaan UWKS *Academic Smart Mobile* Pada Mahasiswa

Jawaban dari 161 kuesioner tentang intensitas dalam menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat digunakan untuk penghitungan tingkat penerimaan UWKS *Academic Smart Mobile* pada mahasiswa.

Tabel 4.21 Skala Likert

Skor (S)	Skala	Responden (R)	S x R
5	Sangat Sering	41	205
4	Sering	47	188
3	Cukup	44	132
2	Jarang	25	50
1	Sangat jarang	4	4
		Total S x R	579

Ekspektasi jumlah skor tertinggi adalah 5 x 161 (responden) = 805. Berdasarkan jawaban 161 responden tentang intensitas dalam penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* diperoleh perhitungan 579/805 x 100% = 71.9%. Analisis tersebut menghasilkan presentase sebesar 71.9% yang menjelaskan bahwa penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* tergolong kuat, kriteria skor dapat dilihat pada tabel 4.00.

Tabel 4.22 Kategori Penilaian Usability (Guritno, Sudaryono, & Rahardja, 2011)

Presentase Skor	**Interpretasi**
0%-20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

4.2.7 Analisis Korelasi dan Regresi dengan Metode SEM

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen (Y).

Y1 = Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Y2 = Perilaku Penggunaan (*Use Behavioral*)

variabel-variabel independen (X).

X1= Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

X2= Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

X3= Faktor Sosial (*Social Influence*)

X4 = Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Error (ε) diasumsikan tidak berkorelasi dengan variabel independen (*exogen*) yang dapat memprediksi variabel dependen (*endogen*). α adalah intersep atau nilai konstanta sedangkan β merupakan koefisien yang akan diestimasi yaitu

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

vaiabel independen (*exogen*) yang dapat mempredeksi variabel dependen (*endogen*).

a. Penelitian ini akan menganalisis persamaan regresi yang menyatakan bahwa Minat Pemanfaatan dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial. Secara matematis dituliskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Minat Pemanfaatan = α + β_1 Ekspektasi Kinerja + β_2 Ekspektasi Usaha + β_3 Faktor Sosial + ε

b. Penelitian ini akan menganalisis persamaan regresi yang menyatakan bahwa Perilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Faktor Sosial. Secara matematis dituliskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 X_4 + Y_1 + \varepsilon$$

Perilaku Penggunaan = α + β_1 Kondisi yang Memfasilitasi + β_2 Minat Pemanfaatan +ε

Langkah selanjutnya yaitu membuat diagram alur (*path diagram*) menggunakan AMOS. Diagram alur ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengetauhi hubungan variabel yang akan diteliti.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

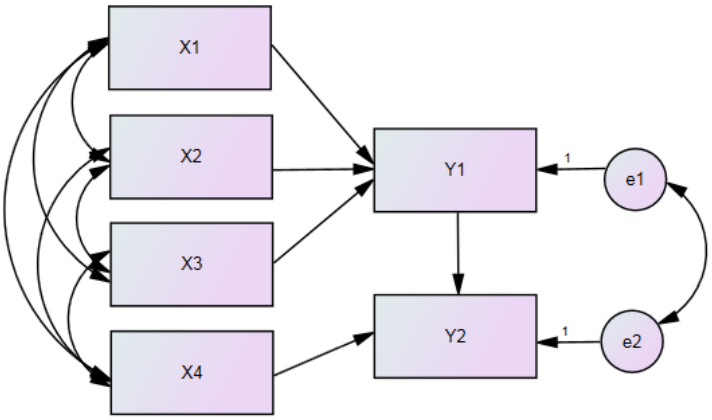

Gambar 4.4 Path Diagram Metode UTAUT

Dalam path diagram pada gambar 4.4 menjelaskan tentang hubungan-hubungan yang terkait antara variabel eksogen (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang menfasilitasi) dengan variabel endogen (niat untuk berperilaku dan perilaku pengguna).

Berikut adalah *output* yang dihasilkan oleh perangkat lunak AMOS 22.

Tabel 4.23 Analysis Summary

Analysis Summary **Date and Time** Date: Tuesday, July 12, 2016 Time: 11:20:38 AM Title SEM AMOS UWKS: Tuesday, July 12, 2016 11:20 AM

Analysis Summary memberikan keterangan mengenai waktu dan tanggal pengolahan data.

Tabel 4.24 *Notes for Group (Group number 1)*

Notes for Group (Group number 1) The model is recursive. Sample size = 161

Notes for group memberikan keterangan bahwa model berbentuk recursive dengan jumlah sampel 161.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Tabel 4.25 *Variable Summary*

Variable Summary (Group number 1)	
Your model contains the following variables (Group number 1)	
Observed, endogenous variables	
Y2	
Y1	
Observed, exogenous variables	
X1	
X3	
X2	
X4	
Unobserved, exogenous variables	
e1	
e2	
Variable counts (Group number 1)	
Number of variables in your model:	8
Number of observed variables:	6
Number of unobserved variables:	2
Number of exogenous variables:	6
Number of endogenous variables:	2

Variable Summary memberikan keterangan terhadap model yang dibuat. Terdapat 2 variabel endogen yaitu Y1 dan Y2, 4 variabel exogen yaitu X1, X2, X3, X4, dan 2 residual yaitu e1 dan e2.

4.2.8 Uji Normalitas

Setelah melakukan analisis regresi dan korelasi menggunakan metode SEM maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji mormalitas. Uji normalitas dapat diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode statistik. Uji Normalitas pada penelitian saat ini menggunakan metode statistik.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X4	2.000	5.000	.199	1.032	-.204	-.529
X2	2.000	5.000	-.517	-2.679	.159	.411
X3	1.000	5.000	-.352	-1.822	.347	.900
X1	2.000	5.000	-.461	-2.388	.420	1.087
Y1	2.000	5.000	-.433	-2.244	-.258	-.669
Y2	2.000	5.000	-.533	-2.762	-.589	-1.527
Multivariate					1.263	.818

Assessment of normality merupakan *output* untuk menguji apakah data kita normal secara multivariat sebagai syarat asumsi yang harus dipenuhi. Secara multivariat nilai *output* dari kurtosis adalah 1.263 sedangkan nilai *critical* sebesar 0.818 yang nilainya di bawah 1.263 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian sudah normal secara multivariat.

4.1.9 Uji *Outliers* (Nilai-Nilai Ekstrim)

Setelah mengetahui hasil uji normalitas maka dapat mengetahui hasil data *outliers*. *Outliers* adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim, baik secara univariat maupun multivariat. Data *outliers* dapat dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4.27 *Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
72	17.487	.008	.710
94	16.993	.009	.442
110	15.628	.016	.472
143	14.355	.026	.602
146	13.305	.038	.745
87	12.832	.046	.751
86	12.374	.054	.774
137	12.312	.055	.672
1	12.184	.058	.593
74	12.184	.058	.458
102	12.184	.058	.332
88	12.154	.059	.236

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
9	12.109	.060	.165
26	11.917	.064	.150
112	11.917	.064	.092
161	11.849	.065	.063
40	11.775	.067	.043
100	11.456	.075	.060
151	11.438	.076	.036
159	11.285	.080	.033
108	11.124	.085	.031
21	10.806	.095	.051
126	10.608	.101	.058
11	10.577	.102	.039
150	10.451	.107	.037
89	10.219	.116	.050
144	10.151	.118	.040
139	9.864	.131	.069
149	9.703	.138	.078
44	9.225	.161	.222
17	9.105	.168	.227
116	9.105	.168	.171
51	8.857	.182	.250
138	8.752	.188	.253
84	8.586	.198	.300
124	8.514	.203	.284
133	8.369	.212	.322
52	8.354	.213	.268
111	8.322	.215	.230
97	8.070	.233	.351
131	7.910	.245	.415
34	7.832	.251	.412
148	7.832	.251	.344
147	7.622	.267	.460
5	7.506	.277	.497
96	7.322	.292	.600
160	7.247	.299	.602
41	7.232	.300	.549
120	7.232	.300	.480
24	7.224	.301	.421
3	7.184	.304	.393
76	7.184	.304	.330
104	7.184	.304	.271
2	7.036	.318	.340

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
38	6.924	.328	.384
61	6.924	.328	.322
68	6.924	.328	.265
10	6.665	.353	.453
50	6.522	.367	.539
56	6.522	.367	.474
64	6.522	.367	.410
82	6.522	.367	.348
83	6.454	.374	.356
14	6.437	.376	.313
75	6.369	.383	.323
103	6.369	.383	.267
46	6.173	.404	.406
18	6.124	.409	.398
43	6.005	.423	.470
62	6.005	.423	.407
107	6.005	.423	.347
79	5.949	.429	.347
27	5.624	.467	.660
30	5.624	.467	.600
113	5.624	.467	.538
91	5.485	.483	.641
127	5.482	.484	.585
134	5.482	.484	.522
71	5.465	.486	.481
78	5.465	.486	.418
128	5.419	.491	.412
69	5.154	.524	.676
109	5.136	.527	.641
114	5.136	.527	.580
31	5.121	.528	.536
93	5.073	.534	.535
13	4.774	.573	.821
45	4.764	.574	.787
53	4.764	.574	.738
117	4.764	.574	.683
130	4.764	.574	.625
99	4.676	.586	.676
42	4.611	.595	.699
135	4.611	.595	.641
7	4.320	.633	.889
28	4.320	.633	.855

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
80	4.320	.633	.816
132	4.320	.633	.769
157	4.138	.658	.891
63	3.715	.715	.996

Data dengan probalitas (p) yaitu p1 atau p2 lebih kecil dari 0.05 mengalami *outliers*. Data yang bebas dari *outliers* harus memiliki p1 atau p2 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel 4.27 data bebas dari *outliers* karena p1 atau p2 > 0.05 sehingga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara data dengan kelompok data.

Tabel 4.28 *Notes for Model (Default Model)*

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 21
Number of distinct parameters to be estimated: 19
Degrees of freedom (21 - 18): 3

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 5.931
Degrees of freedom = 3
Probability level = .115

Tabel 4.28 menjelaskan mengenai nilai *Chi-square* sebesar 5,931, *degrees of freedom* sebesar 3, dan *probability level* sebesar 0,115. Setelah model dapat diidentifikasi memiliki nilai *degrees of freedom* yang positif, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

4.20 Uji Kecocokan Model (Model Fit)

Model fit terdiri dari pengujian seperti GFI, AGFI, TLI RMSEA, CMIN dapat dianalisis berdasarkan kriteria yang dilakukan pada aplikasi AMOS. Dari

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

hasil pengujian dapat diketahui apakah model sudah sesuai dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Pada gambar 4.5 memiliki keterangan bahwa X1 adalah ekspektasi kinerja, X2 adalah ekspektasi usaha, X3 adalah faktor sosial, X4 adalah kondisi yang menfasilitasi, Y1 adalah minat pemanfaatan, dan Y2 adalah perilaku penggunaan.

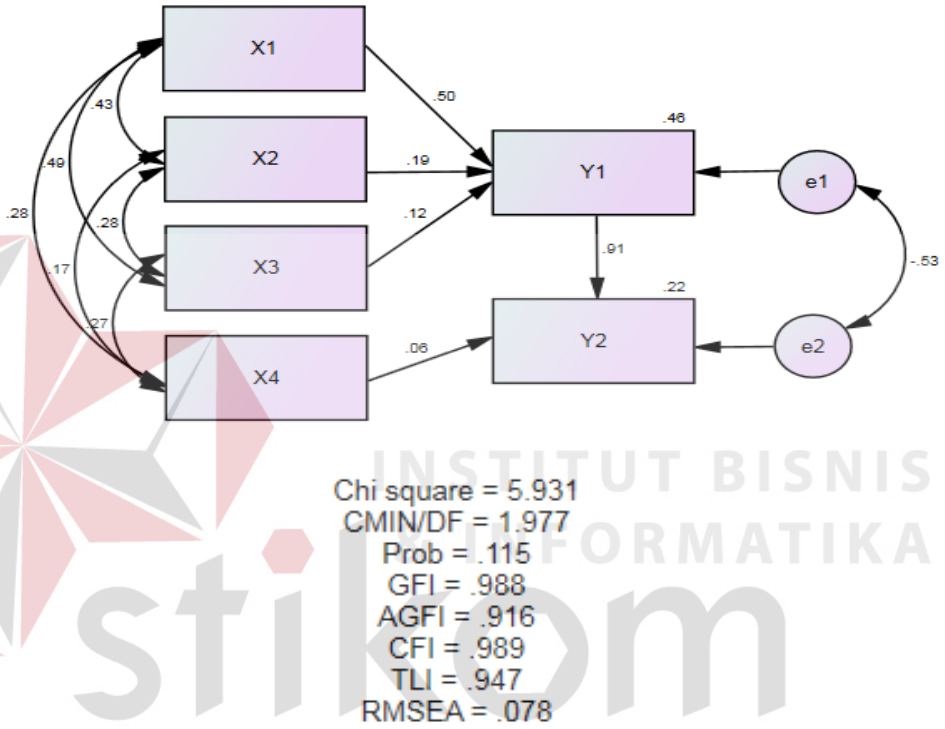

Gambar 4.5 *Notes for Model (Default Model)*

Gambar 4.5 menjelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.329 yang berarti > 0.05 atau probabilitas 0.329 jauh di atas 0.05. Hal tersebut menjelaskan bahwa model di atas secara menyeluruh fit. Indeks fit lainya yaitu GFI, AGFI CFI, TLI RMSEA, CMIN dapat dianalisis sesuai kriteria yang dijelaskan pada tabel 4.29.

Tabel 4.29 Hasil Pengukuran *Goodness of Fit Model*

Indeks	**Nilai Acuan**	**Hasil**	**Evaluasi Model**
Chi-square	Sekecil mungkin	5.931	Sesuai
Probability	≥ 0,05	0.115	Sesuai
CMIN/DF	≤ 2,00	1,977	Sesuai
RMSEA	≤ 0,08	0.078	Sesuai
GFI	≥ 0.9	0,988	Sesuai
AGFI	≥ 0.9	0,916	Sesuai
TLI	≥ 0.9	0,947	Sesuai
CFI	≥ 0.9	0,989	Sesuai

Pada tabel 4.33 dapat dilihat bahwa semua kriteria telah terpenuhi. CMIN/DF umumnya dilaporkan oleh para peneliti sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat fitnya suatu model. CMIN/DF tidak lain adalah *statistic chi-square*, χ2 dibagi Df-nya sehingga disebut χ2- relatif. Nilai χ2-relatif < 2,0 atau <3,0 adalah indikasi dari *acceptable fit*. RMSEA adalah suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi *chi-square statistic* dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA menunjukkan *Goodness of Fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Nilai RMSEA ≤ 0,08 merupakan acuan untuk dapat diterimanya model. Dari hasil perhitungan nilai RMSEA menghasilkan nilai sebesar 0,078 yang berarti sudah sesuai dengan nilai acuan. Sedangkan secara keseluruhan model sudah fit dengan didukung hasil uji Probabilitas sebesar 0,115 yang berarti > 0.05 atau probabilitas 0,115 yang jauh di atas 0.05 itu artinya model di atas secara menyeluruh fit (Santoso, 2011), yang sesuai dengan nilai acuan yaitu *Chi-square*, *probability*, GFI, AGFI, TLI dan GFI.

4.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini ada lima hipotesis yang diuji, yaitu:

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*?
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*?
3. Apakah faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile*?
5. Apakah minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile*?

4.3.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan melihat tingkat sigifikansi dengan masing-masing variabel independen dengan variabel terikat maka dapat diketahui hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 4.30 *Regression Weights*: (Group number 1 - *Default model*)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X1	.468	.059	7.966	***	par_3
Y1 <--- X2	.185	.056	3.312	***	par_4
Y1 <--- X3	.102	.048	2.119	.034	par_5
Y2 <--- X4	1.364	.161	8.473	***	par_10
Y2 <--- Y1	.090	.092	.984	.325	par_12

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Dari hasil tabel 4.30 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Dari data tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan (Y1) tingkat probabilitas signifikansi dengan *** (probabilitas sebesar 0,000) berarti secara *default* signifikan pada 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,468. Pengujian hipotesis menggunaka *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 7,966 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

   H0.1 = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (ditolak)

   H1.1 = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

   Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa responden menyadari menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat mendukung tugasnya sebagai mahasiswa.

2. Ekspektasi Usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan (Y1) tingkat probabilitas signifikansi dengan ***

(probabilitas sebesar 0.000) berarti secara *default* signifikan pada 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,185. Pengujian hipotesis menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 3,312 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

H0.2 = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (ditolak)

H1.2 = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan. Hal ini memiliki arti bahwa pengguna menyadari bahwa UWKS *Academic Smart Mobile* mudah digunakan dan dipahami. Dari kemudahan tersebut maka dapat menimbulkan minat untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*

3. Faktor sosial (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan (Y1) tingkat 0.034 dan koefisien beta sebesar 0,102. Pengujian hipotesis menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 2,119 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

H0.3 = faktor sosial (*social influence*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile.* (ditolak)

H1.3= faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan. Hal ini memiliki arti bahwa pengguna sudah mendapat dukungan dari pihak universitas seperti adanya sosialisasi atau mendapat pengaruh dari rekan sesama mahasiswa untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.

4. Kondisi yang menfasilitasi (X4) berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan (Y2) tingkat probabilitas signifikansi dengan *** (probabilitas sebesar 0,000) berarti secara *default* signifikan pada 0,001 dan koefisien beta sebesar 1,364. Pengujian hipotesis menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 8,473 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

H0.4 = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) tidak berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile.* (ditolak).

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

H1.4 = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile.* (diterima)

Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan siginifikan terhadap perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa responden mendapatkan fasilitas untuk mengakses UWKS *Academic Smart Mobile* berupa *smartphone* yang *compatible* dan koneksi internet.

5. Minat pemanfaatan (Y1) tidak berpegaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan (Y2) dengan tingkat probabilitas 0,325 dan koefisien beta sebesar 0,090. Pengujian hipotesis menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 0,984 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

   H0.5 = Minat pemanfaatan (*behavior intention*) tidak berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile.* (ditolak)

   H1.5 = Minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile.* (diterima)

   Minat pemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa kurang memiliki minat untuk mengakses

dan memanfaatkan UWKS *Academic Smart Mobile*. Sehingga ada faktor yang harus diperhatikan agar mahasiswa dapat meningkatkan minat untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile.*

Tabel 4.31 *Standardized Regression Weights*

	Estimate
Y1 <--- X1	.505
Y1 <--- X2	.187
Y1 <--- X3	.121
Y2 <--- Y1	.907
Y2 <--- X4	.062

Pada tabel 4.31 menjelaskan tentang standar nilai regresi pada masing-masing variabel yang berpengaruh. Data tersebut diolah dengan AMOS dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. X1 (Ekspektasi Kinerja) berpengaruh positif terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) dengan koefisien *standardized* sebesar 0,505.
2. X2 (Ekspektasi Usaha) berpengaruh positif terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) dengan koefisien *standardized* sebesar 0,187.
3. X3 (Faktor Sosial) berpengaruh positif terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) dengan koefisien *standardized* sebesar 0,121.
4. Y1 (Minat Pemanfaatan) berpengaruh positif terhadap Y2 (Perilaku Penggunaan) dengan koefisien *standardized* sebesar 0,907.
5. X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) berpengaruh positif terhadap Y2 (Perilaku Penggunaan) dengan koefisien *standardized* sebesar 0.062.

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

1. Y1 = 0,505 X1 + 0,187 X2 + 0,121 X3

   Ekspektasi kinerja dapat meningkatkan minat pemanfaatan mahasiswa menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0,505, ekspektasi

usaha meningkatkan minat penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0,187, sedangkan faktor sosial memiliki peranan terhadap minat pemanfaatan sebesar 0,121.

2. Y2 = 0,907 Y1 + 0,062 X4

   Minat pemanfaatan penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat meningkatkan perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0,907, sedangkan kondisi yang memfasilitasi memiliki peranan dalam perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0,062.

4.3.2 Korelasi Antar Variabel

Dari tabel 4.32 memiliki arti bahwa seberapa besar hasil korelasi antar variabel-variabel yang ada.

4.32 Korelasi Antar Variabel

			Estimate
X1	<-->	X3	.486
X2	<-->	X4	.166
X3	<-->	X4	.268
X3	<-->	X2	.282
X1	<-->	X2	.432
X1	<-->	X4	.283

1. Ekspektasi kinerja (X1) dengan faktor sosial (X3) memiliki hubungan antar variabel sebesar 0,486 dan memiliki arah positif.
2. Ekspektasi usaha (X2) dengan kondisi yang memfasilitasi (X4) memiliki hubungan antar variabel sebesar 0,166 dan memiliki arah positif.
3. Faktor sosial (X3) dengan kondisi yang memfasilitasi (X4) memiliki hubungan antar variabel sebesar 0,268 dan memiliki arah positif.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4. Faktor sosial (X3) dengan ekspektasi usaha (X2) memiliki hubungan antar variabel sebesar 0,282 dan memiliki arah positif.
5. Ekspektasi kinerja (X1) dengan ekspektasi usaha (X2) memiliki hubungan hubungan antar variabel sebesar 0,432 dan memiliki arah positif.
6. Ekspektasi kinerja (X1) dengan kondisi yang menfasilitasi (X4) memiliki hubungan hubungan antar variabel sebesar 0,283 dan memiliki arah positif.

Tabel 4.33 *Standardized Direct Effects*

	X4	X2	X3	X1	Y1
Y1	.000	.187	.121	.505	.000
Y2	.062	.000	.000	.000	.907

Tabel 4.33 Menjelaskan pengaruh langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh langsung variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap variabel minat pemanfaatan (Y1) memiliki nilai sebesar 0,187.
2. Pengaruh langsung variabel faktor sosial (X3) terhadap variabel minat pemanfaatan (Y1) memiliki nilai sebesar 0,121.
3. Pengaruh langsung variabel ekspektasi kinerja (X1) terhadap variabel minat pemanfaatan (Y1) memiliki nilai sebesar 0,505.
4. Pengaruh langsung variabel kondisi yang menfasilitasi (X4) terhadap variabel perilaku penggunaan (Y2) memiliki nilai sebesar 0,062.
5. Pengaruh langsung variabel minat pemanfaatan (Y1) terhadap variabel perilaku penggunaan (Y2) memiliki nilai sebesar 0,907.

Tabel 4.34 *Standardized Indirect Effects*

	X4	X2	X3	X1	Y1
Y1	.000	.000	.000	.000	.000
Y2	.000	.170	.110	.458	.000

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Standardized direct effects merupakan pengaruh tidak langsung dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada tabel 4.34. Data tersebut menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh tidak langsung variabel ekspektasi kinerja (X1) terhadap variabel perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0,458.
2. Pengaruh tidak langsung variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap variabel perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0,170.
3. Pengaruh tidak langsung variabel faktor sosial (X3) terhadap variabel perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0,110.

Tabel 4.35 *Standardized Total Effects*

	X4	X2	X3	X1	Y1
Y1	.000	.187	.121	.505	.000
Y2	.062	.170	.110	.458	.907

Tabel 4.35 menunjukkan *standardized total effects* yang merupakan pengaruh total (total dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung) variabel independen terhadap variabel dependen. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa.

1. Pengaruh Total kondisi yang memfasilitasi (X4) terhadap minat pemanfaatan (Y1) sebesar 0.000 (langsung 0.000 + 0.000 tidak langsung).
2. Pengaruh Total ekspektasi (X2) terhadap perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0.187 (langsung 0.187 + 0.000 tidak langsung).
3. Pengaruh Total faktor sosial (X3) terhadap minat pemanfaatan (Y1) sebesar 0.121 (langsung 0.121 + 0.000 tidak langsung).
4. Pengaruh Total ekspektasi kinerja (X1) terhadap minat pemanfaatan (Y1) sebesar 0.505 (langsung 0.505 + 0.000 tidak langsung).

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

5. Pengaruh Total minat pemanfaatan (Y1) terhadap minat pemanfaatan (Y1) sebesar 0.000 (langsung 0.000 + 0.000 tidak langsung).
6. Pengaruh Total kondisi yang memfasilitasi (X4) terhadap perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0.062 (langsung 0.000 + 0.062 tidak langsung).
7. Pengaruh Total ekspektasi usaha (X2) terhadap perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0.170 (langsung 0.000 + 0.170 tidak langsung).
8. Pengaruh Total faktor sosial (X3) terhadap perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0.110 (langsung 0.000 + 0.110 tidak langsung).
9. Pengaruh Total ekspektasi kinerja (X1) terhadap perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0.458 (langsung 0.000 + 0.458 tidak langsung).
10. Pengaruh Total minat pemanfaatan (Y1) terhadap perilaku penggunaan (Y2) sebesar 0.907 (langsung 0.907 + 0.000 tidak langsung).

Tabel 4.36 *Standardized Total Effects*

	Estimate
Y1	.459
Y2	.225

Nilai estimasi *Squared Multiple Correlations* menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 memiliki peran sebesar 45.9% (*estimate*=0.459) dalam menjelaskan Y1. Variabel X4 dan Y1 memiliki peran 22.5% (*estimate*=0.225) dalam menjelaskan Y2.

4.3.3 Hasil Regresi Berdasarkan Minat Pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile*

Persamaan regresi berdasarkan minat pemaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile* sebagai berikut :

$$Y1 = 0.505\ X1 + 0.187\ X2 + 0.121\ X3$$

Ekspektasi kinerja dapat meningkatkan minat pemanfaatan mahasiswa menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0.505, ekspektasi usaha meningkatkan minat pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0.187, sedangkan faktor sosial meningkatkan minat pemanfaatan sebesar 0.121.

Tabel 4.37 Hasil Pengujian Hipotesis berdasarkan Minat pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile*

	Hipotesis	**Kesimpulan**
$H_{1.1}$	Ekpektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile.*	Hipotesis Diterima
$H_{1.2}$	Ekpektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile.*	Hipotesis Diterima
$H_{1.3}$	Faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile.*	Hipotesis Diterima

Berdasarkan tabel 4.37 dapat dilihat bahwa Ekspektasi kineja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal tersebut mengartikan bahwa responden menyadari menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* akan membantu dalam tugasnya sebagai mahasiswa, mahasiswa percaya menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*. Mahasiswa dapat melihat informasi akademik berupa Kartu Hasil Studi (KHS), Indeks Prestasi (IP), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai mata kuliah, dan juga tunggakan biaya kuliah. Mahasiswa juga dapat melihat *history* transaksi pembayaran kuliah, melihat transkrip nilai, dan melakukan proses Kartu Rencana Studi (KRS) secara online.

Ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal tersebut mengartikan bahwa responden menyadari tingkat kemudahan penggunaan UWKS *Academic Smart*

Mobile. Dari kemudahan penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat menimbulkan minat mahasiswa bahwa sistem tersebut memiliki kegunaan dan karena hal itu dapat menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya.

Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan. Hal tersebut mengartikan bahwa pengguna UWKS *Academic Smart Mobile* sudah mendapat dukungan dari pihak universitas seperti adanya sosialisasi dan juga dukungan atau pengaruh dari sesama mahasiswa untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.

4.3.4 Hasil Regresi Berdasarkan Perilaku Penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*

Persamaan regresi berdasarkan minat pemaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile* sebagai berikut :

$$Y2 = 0.907\ Y1 + 0.062\ X4$$

Minat pemanfaatan penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat meningkatkan perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0.907, sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki peranan dalam perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0.062.

Tabel 4.38 Hasil Pengujian Hipotesis berdasarkan Perilaku Penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*

	Hipotesis	**Kesimpulan**
H_{14}	Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile.*	Hipotesis Diterima
$H_{1.5}$	Minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile.*	Hipotesis Diterima

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Pada tabel 4.38 dapat dilihat bahwa kondisi yang menfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengguna. Hal tersebut mengartikan bahwa pengguna UWKS *Academic Smart Mobile* telah memiliki fasilitas seperti koneksi internet dan *smartphone* yang *compatible*.

Minat pemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa kurang memiliki minat untuk mengakses dan memanfaatkan UWKS *Academic Smart Mobile*. Sehingga ada faktor yang harus diperhatikan agar mahasiswa dapat meningkatkan minat untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile.*

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA